

**PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA) CANDI,
SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA**



OLEH:

MACHSUSOH.

NIM: 1420420007

TESIS

**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MACHSUSOH

NIM : 1420420007

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Saya yang menyatakan



MACHSUSOH. S.Pd.I

NIM: 1420420007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MACHSUSOH

NIM : 1420420007

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Saya yang menyatakan



MACHSUSOH. S.Pd.I

NIM: 1420420007



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA)
CANDI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Machsusoh
NIM : 1420420007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 12 Mei 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Direktor,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA)
CANDI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Machsusoh
NIM : 1420420007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

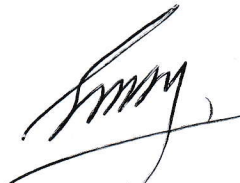

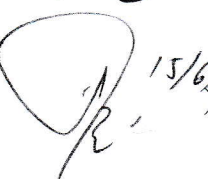
Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag

diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
() 15/6/16

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN
ARAN (MISPA) CANDI, SARDONOHARJO, NGAGLIK,
SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : MACHSUSOH

NIM : 1420420007

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelah Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing



Dr. H. Maksudin. M.Ag.

MOTTO

IKHTIAR, BERDOA DAN TAWAKAL



PERSEMBAHAN TESIS INI

**Saya Persembahkan untuk Almamater Tercinta
Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Konsentrasi Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak H. Munjid Masduqi & Ibu Hj. Syukriyah, serta keluarga: (H. Achin Maghozi & Hj. Nurhayati), (H. Achmad Zuhri 'Ainani & Hj. Marzuqotul 'Ulum), (H. Azun Mauzun & Hj. Lili Nafisah), (Mughtar Hariri & Mandubatul Chadroh (almh)), (Agus Malik & Masnu'ah), (Muhammad Alwi & Anis Maqolah). & CALON IMAMKU.

Dan untuk Keponakan Tercinta, Ichlaulatin nafais, Hua Bihi Muhyinnidzom, Sefti Halwa Annada, Azka Ma'wa Amanda, Hia Lati Fiha Nailatul Wafiroh, Asri Murtafi'atus Sabili, Nadiatur Rahmania, Hasbi an'umillah, Amada Amdad, Nadzif Achwal Musyaraf, Farich Ghina Ramadhan, Humadza Kunna 'aizza, Alwan Kayyis, 'afaf Lahul Widad, Afaz.

ABSTRAK

Machsusoh Pendidikan Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Sunan Pandan Aran (MISPA) Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan karakter sudah jauh-jauh hari digaungkan dalam sistem pendidikan di MISPA. MISPA merupakan madrasah pembangunan karakter baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun dalam kegiatan ekstrakurikulernya, kegiatan ekstrakurikuler MISPA eksistensinya tampak terlihat jelas setelah beberapa kali mengantongi kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Serta dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler tampak jelas penanaman pendidikan karakter dan akan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil dari obeservasi awal dilapangan menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler di MISPA perlu ditekankan lagi baik dari kalangan pelatih maupun siswanya, harus ada timbal balik dari keduanya tersebut. Permasalahan yang ada di MISPA adalah: minimnya persediaan sarana dan prasarana seperti kurangnya peralatan yang mengacu berhasilnya ekstrakurikuler yang ada di MISPA, serta kurangnya mendatangkan pelatih dari luar yang lebih ahli dalam pengembangan dalam bidang ekstrakurikuler, Berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti tentang nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler di MISPA.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang disajikan secara kualitatif, dengan menganalisis buku-buku atau teks yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pendidikan nilai karakter siswa dilaksanakan di MISPA, Menyebutkan nilai karakter siswa yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA, menjelaskan penerapan pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan pengumpulan data dan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pendidikan karakter dalam MISPA mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, pendidikan nilai karakter bukan saja dilaksanakan pada proses belajar mengajar, akan tetapi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga penting, seperti dalam kegiatan karate dan kegiatan pramuka, 2) nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan karate ialah : religius, tanggung jawab, percaya diri, mandiri, dan sportifitas, dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka ialah taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 3) implementasi dari nilai-nilai karakter diatas dapat diterapkan disetiap kegiatan karate dan pramuka tersebut.

Kata kunci: pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B b	Be
ت	Tā'	T t	Te
ث	Śa	Ś ś	es dengan titik atas
ج	Jim	J j	Je
ح	Hā'	Ḥḥ	ha titik dibawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D d	De
ذ	Śal	Ẓ ẓ	zet titik diatas
ر	Rā'	R r	Er
ز	Zai	Z z	Zet
س	Sīn	Śś	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Sh	es titik dibawah
ض	Dād	Ḍḍ	de titik dibawah
ط	Tā'	Ṭṭ	te titik dibawah
ظ	Zā'	Ẓẓ	zet titik dibawah
ع	'ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G g	Ge
ف	Fā'	F f	Ef
ق	Qāf	Q q	Qi
ك	Kāf	K k	Ka

ل	Lām	L l	El
م	Mīm	M m	Em
ن	Nūn	N n	En
و	Wau	W w	We
ه	Hā'	H h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقد بين	Ditulis	Muta' aqqadin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila Dimatikan ditulis H

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dihendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis ta

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul Fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

E. Vocal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعي	Ditulis	Yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu	Ditulis	U
ماتي	Ditulis	Furūd
فروض		

F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qalum

G. Vocal Pendek Yang Berurutan dalam Suku Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	A'atum
اعدت	Ditulis	U'idat
لعن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرءن	Ditulis	Al-Qur'an
القيس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila Diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan Menggandakan huruf Saymsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya

السماء	Ditulis	As-Samā
السمش	Ditulis	Asy-Samsy

I. Penulisan kata-kata salam rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Asma Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala dan Puji Syukur senantiasa penulis haturkan ke Hadirat Ilahi Rabby yang mana telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta InayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik. Shalawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi agung, nabi panutan umat yaitu junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, Shahabat serta umatnya.

Pada akhirnya Tesis dengan judul “Pendidikan Nilai Karakter Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Sunan Pandan Aran Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta” ini dapat diselesaikan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rof'ah, M.A.,Ph.D. Selaku ketua program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* beserta staf yang telah bersedia untuk memudahkan segala urusan administrasi penulis sampai selesai.

4. Bapak Dr. H. Maksudin. M.Ag. sebagai dosen Pembimbing dan penguji tesis yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mahmud Arif M.Ag. dan Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga penulis bisa merevisi tesis ini dengan baik
6. Segenap Dosen dan staf TU, Staf Perpustakaan Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada dosen-dosen yang telah mengampu mata kuliah pada konsentrasi PGMI PAI-MI. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi, sehingga penulis memiliki pandangan berpikir yang baru yang belum pernah diperoleh penulis sebelumnya.
7. Bapak Ili Rohili. S.T selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Sunan Pandan Aran. Dan tidak ketinggalan pula penulis haturkan banyak terimakasih kepada Bapak KH. Mu'Tasim Billah selaku Pengasuh pondok Pesantren Sunan Pandaran yang memberikan banyak motivasi dan arahan, serta wasilah doa sehingga saya bisa menyelesaikan tesis dengan baik.
8. Kesuksesanku ini kupersembahkan khusus teruntuk kedua orang tuaku tercinta, yang telah mengajarku keikhlasan, bagaimana memandang masa lalu demi tersenyumnya masa depan, teruntuk kedua orang tuaku, cucuh haturkan beribu-ribu sanget terhadap doa, bimbingan dan nasihat yang tak

pernah lekang beliau berikan kepadaku, salam penuh cinta teruntuk orangtuaku (H. MUNJID MASDUQI & HJ SYUKRIYAH). Kakak-kakaku, keponakan, saudara, dan yang terkhusus untuk CALON IMAMKU.

Yogyakarta. 28 Maret 2016

Penyusun

MACHSUSOH. S.Pd.I

NIM: 1420420007



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik.....	11

F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER.....	27
A. Pendidikan	27
B. Pendidikan Nilai	34
C. Pendidikan Karakter	38
D. Peserta Didik / Siswa.....	56
E. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Sunan Pandan Aran	58
F. Madrasah Ibtidaiyah	61
G. Ekstrakurikuler Olahraga	63
BAB III : MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDAN ARAN	69
A. Keadaan Madrasah	69
B. Letak Geografis Madrasah	70
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	71
D. Struktur Organisasi	72
E. Sejarah Singkat Madrasah	77
F. Keadaan Peserta Didik atau Siswa	79
G. Keadaan Guru.....	80
H. Sarana dan Prasarana Madrasah	81
I. Komponen Muatan Lokal atau Ekstrakurikuler	82

J. Indikator Pencapaian Pendidikan Nilai Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MISPA	85
---	----

BAB IV : ANALISIS PENDIDIKAN NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER.....91

A. Urgensi Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	91
--	----

B. Nilai-Nilai Yang Di Tanamkan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ...	100
--	-----

C. Implementasi Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	113
--	-----

BAB V : PENUTUP 129

A. Kesimpulan	129
---------------------	-----

B. Saran	130
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA 133

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 :Tabel Mata pelajaran Yang bermuatan Pembelajaran Nilai pada Kurikulum Tahun 1947-2004.
- Tabel 1. 2 : komponen karakter yang baik.
- Tabel 1.3 :Nilai-Nilai Pendidikan Karkater menurut Sistem Pendidikan Nasional.
- Tabel 1.4 : Struktur Organsasi MI Sunan Pandan Aran.
- Tabel 1.5 : Tabel Jumlah Peserta didi tahun pelajaran 2015 / 2016.
- Tabel 1. 6 : Tabel Data Personalia Guru MI Sunan Pandan Aran.
- Tabel 1.7 : Sarana dan Prasarana MI Sunan Pandan Aran.
- Tabel 1.8 : Nama Pelatih Kegiatan Pramuka MI Sunan Pandan Aran.
- Tabel 1.9 : sarana prasarana pramuka.
- Tabel 1.10 : Pelatih Karate Sunan Pandan Aran.
- Tabel 1.11 : Kejuaraan Karate.
- Tabel 1.12 : Sarana Prasarana Karate.
- Tabel 1.13 : Jadwal Kegaitan Ekstrakurikuler Karate dan Pramuka.
- Tabel 1.14 :Nilia-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA.
- Tabel 1.15 :Nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA.
- Tabel 1.16 : Kegiatan Pramuka MI Sunan Pandan Aran ajaran Tahun 2015-2016.

Tabel 1. 17 : indikator Pencapaian Kegiatan Ekstrakurikuler MI Sunan Pandan
Aran.

Tabel 1.18 : keberhasilan-keberhasilan Implmenetasi Pendidikan Karakter
Dalam Kehidupan Sehari-hari



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara dengan wakil kepala sekolah MI Sunan Pandan Aran bapak Ili Rohili. S.T (Hari Kamis, 03 maret 2016 pukul 09.00 wib diruang Kepala Sekolah).
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara dengan peltih karate MI Sunan Pandan Aran Bpk Irham dan Bpk Sigit El-Aziz (hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016 pukul 17.00 WIB di ruang kelas I).
- Lampiran 3 : Transkrip wawancara dengan peltih Pramuka MI Sunan Pandan Aran Ibu Rubiatun (hari Jamis, tanggal 04 Maret 2016 pukul 15.00 WIB di lapangan / depan kelas V).
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Sunan Pandan Aran Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

DAFTAR SINGKATAN

KAMAD	: Kepala Madrasah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
DSB	: Dan Sebagainya
DLL	: Dan Lain-Lain
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MISPA	: Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran
PP	: Pondok Pesantren
PPSPA	: Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran
QS	: Qur'an Surah
SD	: Sekolah Dasar
s/d	: Sampai Dengan
TYME	: Tuhan Yang Maha Esa
SKK	: Syarat Kecakapan Khusus
SKU	: Syarat Kecakapan Umum
L / P	: Laki-laki atau Perempuan
PBB	; Pasukan Baris Berbaris

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hari Pendidikan Nasional yang di cetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara pada tanggal 2 Mei 1922 yang dikenal sebagai bapak Pendidikan Indonesia, hari pendidikan Nasional dapat sekaligus sebagai momen untuk berbuat lebih dalam memajukan pendidikan bangsa ini menjadi lebih baik dan mampu dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Dengan demikian, cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dapat tercapai.¹

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan *Nasional* Pasal 1 butir 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara”.²

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Anies Baswedan menyebutkan, peran guru dalam membina karakter siswa memang utama, akan tetapi peran orang tua tidak kalah penting. Dia merujuk pada Ki Hadjar Dewantara yang menyebut istilah “Trisentra Pendidikan”, yakni alam keluarga, alam sekolah,

¹Anis Baswedan. “*Pendidikan*” dalam *Jawa pos*, 2015, hlm 09. Diterbitkan Pada Hari Sabtu, 2 Mei 2015.

²Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3.

dan alam lingkungan sekitar. Anis menuturkan bagaimana seharusnya peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak-anak.

Masa depan anak tidak lepas dari peran serta kebijakan pemerintah di setiap negara. Untuk kali pertama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga merancang keterlibatan orang tua dan sekolah dalam pendidikan anak. Tujuannya menyadarkan kembali bahwa peran orang tua dan sekolah adalah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak.

Al-Qur'an sebagai landasan pendidikan karakter, dapat dicontohkan dalam Al-Qur'an tentang aktivitas Pendidikan Islam yang telah Allah gambarkan dengan memberikan Luqman dan Allah mengabadikan nama Luqman, sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) ialah benar-benar kedzaliman yang besar.”. QS. Al-Luqman [31]: 13.³

Ayat tersebut telah memberikan pelajaran kepada kita bahwa pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak ialah menanamkan keyakinan yakni Iman kepada Allah bagi anak-anak, sedangkan pelajaran dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak, Allah menjelaskan dalam firmanNya dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

³*Al-Qu'an Al- Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus, Menara Kudus, 2006), hlm. 412.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap Rahmat Allah SWT dan kedatangan (keteladanan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah SWT”. QS. Al-Ahzab [33] :21.⁴

Pendidikan karakter yang dicontohkan dan diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu Jujur (*Shidiq*), dapat dipercaya (*Amanat*), cerdas, (*Fathonah*) dan menyampaikan (*Tabligh*). Sifat-sifat tersebutlah yang menjadi karakter khas Nabi Muhammad SAW, selain itu Nabi Muhammad SAW juga menawarkan beberapa pendidikan karakter kepada para sahabat dan masyarakat di sekitarnya yang berupa gerakan atau aktivitas yang menjadikan manusia menjadi pribadi yang baru yang lebih baik, lebih unggul, dan lebih mulia.⁵

Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran (MISPA) yang resmi didirikan pada tanggal 2 Mei 2006 yang berbarengan dengan Hari Pendidikan Nasional ini mempunyai Visi “Mandiri, Berprestasi, Cerdas dan Berkepribadian Qur’ani” sedangkan Misi MISPA adalah “Menyelenggarakan pendidikan kreatif dan Inovatif yang berbudaya pesantren, menyelenggarakan pendidikan Al-Qur’an yang berakidah *Ahlu Sunnah Wal Jamaah*, mengembangkan keterampilan berbahasa, mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu, dan menyelenggarakan kegiatan Ibadah”. Visi dan Misi MISPA dapat dicapai melalui berbagai media yang dirangkum dalam maupun luar kelas, seperti

⁴*Al-Qu’an Al- Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia ...* hlm. 420.

⁵Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm. 65.

penyelenggaraan pendidikan tahfidz melalui pengajian Al-Qur'an Bil Hifdzi Juz 30 untuk kelas IV dan pengajian Al-Qur'an bin Nadzri 30 Juz untuk kelas V.

Pada intinya pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah dan sesama manusia yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, kultur serta adat istiadat.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.⁷

Pendidikan karakter juga sudah jauh-jauh hari digaungkan dalam sistem pendidikan MISPA. Bapak Ili Rohili selaku kepala Madrasah menegaskan, "MISPA merupakan madrasah pembangun karakter. Yang melalui kegiatan ekstrakurikulernya, ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MISPA, seperti: (1) krida, yang meliputi: kepramukaan, dan (2) olahraga, yang meliputi: beberapa cabang olahraga yang diminati peserta didik, misalnya, karate, Ujarnya.⁸

Disamping keunggulan pada kegiatan kerohanian siswa pada setiap harinya, kegiatan ekstrakurikuler MISPA eksistensi nampak terlihat jelas setelah

⁶Mahbubi, *Pendidikan Karakter...* hlm. 44.

⁷Rohinah, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

⁸Hasil Wawancara bersama kepala Madrasah, Bapak Ili Rohili, S.T. pada tanggal 20 April 2015. Pukul 08.00 WIB.

beberapa kali mengantongi kejuaraan tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi. Serta melalui kegiatan ekstrakurikuler nampak jelas penanaman pendidikan karakter dan akan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Sunan Pandan Aran (MISPA) Candi, Sardoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari obeservasi awal dilapangan menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler di MISPA perlu ditekankan lagi baik dari kalangan pelatih maupun siswanya, harus ada timbal balik dari keduanya tersebut. Permasalahan yang ada di MISPA adalah: minimnya persediaan sarana dan prasarana seperti kurangnya peralatan yang mengacu berhasilnya ekstrakurikuler yang ada di MISPA, serta kurangnya mendatangkan pelatih dari luar yang lebih ahli pada pengembangan dalam bidang ekstrakurikuler.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pendidikan nilai karakter siswa dilaksanakan di MISPA?
2. Nilai karakter siswa apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA?
3. Bagaimana penerapan pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, peneliti ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan pendidikan nilai karakter siswa dilaksanakan di MISPA.
- b. Menyebutkan nilai karakter siswa yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA
- c. Menjelaskan penerapan pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam pendidikan baik secara teorities maupun praktis.

a. Secara Teorities

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan kepustakaan, khususnya mengenai pendidikan karakter. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, atau mungkin dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Madrasah, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada pihak terkait yaitu MISPA dalam rangka mewujudkan madrasah yang mempunyai keunggulan pendidikan nilai karakter siswa dibidang ekstrakurikuler

- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat bagi salah satu media yang dapat digunakan untuk memahami karakteristik siswa dalam bidang ekstrakurikuler karena guru akan terus berusaha meningkatkan ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas nilai karakter siswa dalam bidang ekstrakurikuler
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan dampak positif terhadap siswa, serta nilai karakter yang siswa dapat dari kegiatan ekstrakurikuler akan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya oleh siswa.
- 4) Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang proses penerapan pembentukan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA, sehingga hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengelola MISPA dan juga bagi para pengambil kebijakan pendidikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pendidikan sehingga menghasilkan anak didik yang berkarakter.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi uraian tentang data skunder yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, hal ini perlu dipertimbangkan, dan perlu disajikan dalam tinjauan pustaka ini adalah penyebutan beberapa referensi yang membahas masalah terkait dengan masalah yang dibahas. Berbicara mengenai nilai-nilai karakter bukan hal yang baru lagi, banyak sekali

penelitian-penelitian yang mengenai hal tersebut. Baik dalam lingkup lembaga formal maupun lembaga non formal.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas topik yang sama antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad Mas'ud (2014), tesis dengan judul "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus" penelitian ini menyimpulkan pengembangan kurikulum KTSP yang merupakan perwujudan dari otonomi Madrasah dalam pengembangannya masih tetap menggunakan pendekatan kurikulum, melihat begitu pentingnya pendidikan karakter melalui kecakapan hidup (*life skill*) lebih menekankan peserta didik yang beragam untuk hidup cerdas. Diharapkan peserta didik dapat menghadapi problema hidup dan kehidupannya secara mandiri atau mampu mengelola serta memimpin dirinya untuk melihat kebutuhan dan mencari peluang-peluang yang dapat mengarahkan dirinya untuk menjalankan fungsi dalam hidup di dunia ini.⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Mas'ud dengan penelitian ini adalah pada fokus objek yang diteliti, yang mana peneliti ini adalah fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan yang lain adalah pada konsep pendidikan karakter yang digunakan, penulis mencoba menjelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler tersebut, sementara penelitian yang digunakan M. Mas'ud lebih kepada pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran.

⁹Muhammad Mas'ud, *Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

2. Penelitian yang dilakukan oleh: Fathorrahman Z (2013), tesis dengan judul “Manajemen pembentukan karakter siswa melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Al-In’am Banjar Timur Gapura Sumenep” penelitian ini menyimpulkan pendidikan dalam intra dan ekstrakurikuler secara spesifik didesain untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter, kependidikan anak didik yang mempunyai ilmu pengetahuan, beriman, taqwa dan lain sebagainya.¹⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fathorrahman adalah pada pola pendidikan karakter yang digunakan, penulis mencoba menjelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler tersebut, sementara penelitian yang digunakan. Fatorrahman lebih fokus pada pendidikan intrakurikuler.

3. Penelitian yang dilakukan oleh: Prawidya Lestari (2013) tesis dengan judul “Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan *Hidden Curriculum* Di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta” tesis ini menyimpulkan membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, *hidden Curriculum* sebagai penguatan wawasan bahwa selama ini dalam upaya membangun karakter peserta didik hanya terpaku melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.¹¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Prawidya Lestari dengan penelitian ini adalah pada fokus objek yang diteliti, yang mana peneliti ini adalah fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan yang

¹⁰Fathorrahman Z, *Manajemen pembentukan karakter siswa melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Al-In’am Banjar Timur Gapura Sumenep*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹¹Prawidya Lestari, *Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Hidden Curriculum Di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

lain adalah pada konsep pendidikan karakter yang digunakan, penulis mencoba menjelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler tersebut, sementara penelitian yang digunakan Prawidya Lestari lebih kepada pendidikan *Hidden Curriculum* dalam proses pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh: Budi Santosa. (2014) tesis dengan Judul “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter *Religious* Pada Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY” penelitian ini menyimpulkan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik dilihat dari *religious* sehingga meningkatkan ketaqwaan, keimanan, keilmuan tentang keislaman, dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Budi Santosa terletak pada fokus penelitian, yang mana peneliti ini adalah fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan Budi Santosa penanaman karakter *religious* pada peserta didik.
5. Penelitian yang dilakukan oleh: Fulan Puspita (2015) tesis dengan judul “Pembentukan Karakter Barbasis Pembiasaan dan Keteladanan (studi atas peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I)” tesis ini menyimpulkan pembentukan karakter dilihat dari kebiasaan peserta didik dalam tingkah laku kesehariannya, serta bagaimana peserta didik meneladani tentang akhlak-akhlak terpuji.¹³ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fulan Puspita dengan penelitian ini adalah pada fokus objek yang diteliti, yang mana peneliti ini adalah

¹²Budi Santosa, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Religious Pada Peserta Didik Di SD Muhammaadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹³Fulan Puspita, *Pembentukan Karakter Barbasis Pembiasaan dan Keteladanan (studi atas peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I)*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Pada tesis Fulan Puspita pendidikan karakter pada pembiasaan dan keteladanan.

E. Kerangka Teori

1. Pendidikan nilai Karakter siswa

a. Pengertian pendidikan nilai karakter siswa secara etimologi

Pendidikan Nilai merupakan sebuah frasa yang berasal dari empat kata yaitu pendidikan, nilai, karakter dan siswa. Kata “Pendidikan” menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya perbuatan (hal, cara), pengetahuan, mendidik, memelihara¹⁴. Kata “Nilai” adalah harga, mutu, angka, kadar¹⁵. Kata “karakter” artinya sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak¹⁶. Sedangkan kata “siswa” ialah pelajar pada akademik.¹⁷

Kata dari “pendidikan”, “nilai”, “karakter”, dan “siswa” pertama diartikan menurut KBBI lalu digabungkan memiliki arti usaha atau cara yang dicapai untuk mengetahui sejauhmana akhlak terpuji siswa. Sedangkan menurut KBBI yang lain menunjukkan sebuah frasa “pendidikan nilai karakter siswa” ialah usaha sadar pendidikan untuk membantu menanamkan akhlak terpuji peserta didik.

Pengidentifikasian dan pengklasifikasiannya pada poin pertama diatas terdapat unsur kegiatan yang dilaksanakan untuk usaha atau cara yang dicapai

¹⁴Khamdan dan Wawan Fuad Zamroni, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Idea Press, 2012), hlm. 40-41.

¹⁵Suharso dan Ana Retnoningsi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang, Widya Karya, 2008), hlm. 337.

¹⁶Ibid., hlm. 223.

¹⁷Ibid., hlm. 495.

untuk mengetahui akhlak terpuji peserta didik agar senantiasa memiliki akhlak terpuji. Dan pada poin ke-dua, terdapat unsur kegiatan, pendidikan nilai karakter siswa dalam dunia pendidikan sebagai usaha sadar yang dicapai pendidik untuk membantu menanam akhlak terpuji peserta didik.

Dari uraian diatas bahwa pendidikan nilai karakter siswa secara etimologi menurut penulis ialah usaha sadar pendidik untuk membantu menanamkan akhlak terpuji atau budi pekerti luhur peserta didik.

b. Pengertian pendidikan nilai karakter siswa secara terminologi

Kata “Pendidikan” menurut Beberapa para ahli pendidikan, mereka mengemukakan bahwa pengertian pendidikan nilai karakter siswa. Definisi pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Elkind dan Sweet (2004) yang dikutip oleh Heri Gunawan, ialah “*character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values*” menurut Elkind dan sweet (2004) pendidikan karakter ialah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis atau susila.¹⁸ Maksudin dalam buku pendidikan karakter non-dikotomik mengemukakan bahwa pendidikan nilai siswa ialah, penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang tidak harus merupakan satu program atau pelajaran secara khusus.¹⁹ Maksudin menyempurnakan bahwa pendidikan nilai karakter ialah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang tidak

¹⁸Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 23.

¹⁹Maksudin, *Pendidikan Nilai Koamprehensif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta, UNY Press, 2009), hlm. 18.

harus merupakan satu program atau pelajaran secara khusus.²⁰ Agus Wibowo juga mengemukakan bahwa pendidikan nilai karakter siswa ialah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.²¹ Muchlas Samani dan Hariyanto juga mengemukakan bahwa pendidikan nilai karakter ialah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.²² Yang terakhir Menurut Rohmat Mulyana, definisi pendidikan nilai yang mencakup keseluruhan aspek sebagai pengajaran atau bimbingan kepada peserta didik agar menyadari nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan, melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan pembiasaan bertindak yang konsisten.²³

Dari berbagai pengertian di atas maka terdapat beberapa unsur yaitu, unsur pertama terdapat unsur membantu manusia agar berakhlak mulia, unsur kedua terdapat unsur menerapkan akhlak terpuji siswa dimanapun ia berada, unsur ke-tiga terdapat unsur usaha sadar keinginan yang tinggi agar siswa melaksanakan akhlak mulia, unsur ke-empat terdapat unsur suatu proses pendidik untuk menanamkan akhlak baik kepada peserta didik, dan unsur ke-lima terdapat unsur bimbingan kepada peserta didik agar menerapkan akhlak mulia.

²⁰Maksudin, *Pendidikan Karakter non-dikotomik*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 56.

²¹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*. (Strategi Membangun Bangsa Berperadaban), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 34.

²²Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 45.

²³Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 119.

Persamaan dari masing-masing pendapat para ahli pendidikan yaitu sebuah kegiatan untuk membantu menanamkan akhlak terpuji peserta didik. Agus Wibowo, Mukhlas Samani dan Hariyanto membatasi bahwa kegiatan penanaman akhlak siswa dilaksanakannya hanya dilingkungan lembaga pendidikan saja, sedangkan menurut Elkin dan Maksudin bahwa kegiatan penanaman akhlak siswa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya pada program khusus sekolah yang melaksanakannya.

Penulis sependapat dengan Elkin dan Maksudin bahwa penanaman akhlak terpuji siswa tidak hanya diterapkan dilembaga sekolah saja, melainkan harus diterapkan dalam kehidupan sehariannya, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat luas. Seperti halnya, sopan dalam perkataan, menghormati sesama, dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas menurut penulis pengertian pendidikan nilai karakter siswa secara terminologi ialah usaha sadar pendidik dalam membina, menanamkan, mencontohkan akhlak terpuji kepada peserta didik serta mengamalkannya dalam kehidupan sehariannya.

c. Sejarah singkat pendidikan nilai karakter siswa

Pencetus pendidikan karakter yaitu FW Foerster (1869-1966) seorang pedagog Jerman, ia mengemukakan bahwa Pendidikan karakter merupakan reaksi atas kejumudan pedagogi natural *Rousseauian* dan *instrumentalisme pedagogis deweyan*. Lebih dari itu, *pedagogi puerocentris* lewat perayaan atas spontanitas anak-anak (*Edouard Claparède, Ovide Decroly, Maria Montessori*) yang mewarnai Eropa dan Amerika Serikat awal abad ke-19 kian dianggap tak

mencukupi lagi bagi formasi intelektual dan kultural seorang pribadi. Polemik anti-positifis dan anti-naturalis di Eropa awal abad ke-19 merupakan gerakan pembebasan dari *determinisme natural* menuju dimensi spiritual, bergerak dari formasi personal dengan pendekatan psiko-sosial menuju cita-cita humanisme yang lebih integral.

Di tengah kebangkrutan moral bangsa, maraknya tindak kekerasan, inkoherensi politisi atas retorika politik, dan perilaku keseharian, pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis-religius menjadi relevan untuk diterapkan. Pendidikan karakter ala Foerster yang berkembang pada awal abad ke-19 merupakan perjalanan panjang pemikiran umat manusia untuk mendudukan kembali idealisme kemanusiaan yang lama hilang ditelan arus positifisme. Karena itu, pendidikan karakter tetap mengandaikan pedagogi yang kental dengan *rigorisme* ilmiah dan sarat muatan *puerocentrisme* yang menghargai aktivitas manusia. Tradisi pendidikan di Indonesia tampaknya belum matang untuk memeluk pendidikan karakter sebagai kinerja budaya dan religius dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Pendidikan nilai karakter siswa prespektif Agama

Eksistensi sosial manusia memiliki keyakinan, sikap dan tindakan sosial yang lahir karena adanya kebebasan. Target utama pendidikan sosial adalah membangun kesadaran-kesadaran interpersonal yang mendalam.²⁴ Sedangkan

²⁴Rohmat Mulyana, Mengartikulasi Pendidikan, ... hlm. 132-133.

pendidikan nilai pada prespektif budaya yaitu pendidikan nilai diartikulasikan sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa yang bersifat kultur dan spiritual.²⁵

Pendidikan Islam Prespektif Islam mencakup semua dimensi ajaran Islam yang selalu mengandung pesan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang diperlakukan oleh umat manusia.²⁶ Dalam Islam, tidak ada disiplin ilmu terpisah dari etika-etika Islam, moral dan nilai-nilai spiritual sangat fundamental dalam membangun kesejahteraan dalam organisasi sosial manapun, implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW.²⁷

Menurut penulis pendidikan nilai karakter siswa prespektif Islam bahwa akhlak terpuji wajib diterapkan bagi setiap muslim karena akhlak dalam Islam tersimpul pada pribadi Rasulullah (Sidiq, Amanat, Tabligh, dan Fathonah).

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler secara etimologi

Kegiatan atau aktivitas ialah kesibukan, keaktifan, kerja.²⁸ ekstrakurikuler ialah sesuatu yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum.²⁹ Jika dilihat dari masing-masing kata “kegiatan”, “ekstrakurikuler” diartikan menurut KBBI lalu digabungkan memiliki arti kesibukan diluar program kurikulum. Dan jika masing-masing kata dari kegiatan ekstrakurikuler berarti keaktifan peserta didik diluar program kurikulum.

²⁵Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan*, ... hlm. 132-133

²⁶*Ibid*, ... hlm. 154.

²⁷Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung, Rosdakarya, 2011). hlm. 58-59.

²⁸Suharso dan Ana Retnoningsi, *KBBI* ... hlm. 25.

²⁹*Ibid*, hlm. 131.

Pada poin pertama terdapat unsur kegiatan diterapkan untuk aktifitas peserta didik di luar program kurikulum. Dan pada ke-dua terdapat unsur suatu aktifitas diluar kurikulum atau di luar jam pelajaran. Dari uraian di atas menurut penulis kegiatan Ekstrakurikuler ialah aktifitas peserta didik diluar kegiatan kurikulum atau di luar jam pelajaran.

b. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler secara terminologi

Menurut Departemen Agama (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), bawa kegiatan Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik kegiatan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.³⁰ An-Nahlawi mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program pelajaran yang biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.³¹ Sedangkan menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.³²

³⁰Departemen Agama (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 9.

³¹An-Nahlawi. http://Home_Pendidikan_Definisidan_Pengertian_Kegiatan_Ekstrakurikuler.com. Diunduh pada Hari Rabu, tgl 7 Oktober 2015. Pukul 11.00 WIB.

³²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), hlm. 271.

Dari berbagai pengertian di atas bahwa terdapat beberapa unsur, unsur yang pertama kegiatan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi, dan unsur ke-dua kegiatan tambahan di luar program pelajaran, dan pada unsur ke-tiga kegiatan tambahan di luar jam pelajaran untuk memperlengkap pengetahuan. Persamaan dari pengertian di atas ialah sebuah kegiatan di luar program atau jam pelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Persamaan dari masing-masing pendapat di atas ialah kegiatan di luar jam pelajaran. An-Nahlawi dan Surosubroto membatasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperkaya wawasan peserta didik. Sedangkan menurut Depatremen Agama (Dirjen Agama Islam) yaitu kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya memperkaya wawasan atau membimbing bakat peserta didik saja akan tetapi untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

Penulis sependapat dengan Depag (Dirjen Agama Islam) bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya memperkaya wawasan peserta didik atau membimbing bakat peserta didik akan tetapi menumbuhkembangkan sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik atau yang telah ada sebelumnya.

Dari uraian di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler menurut penulis ialah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran untuk memperkaya wawasan, bakat yang dimiliki peserta didik serta menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada agar menjadi lebih baik.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Perspektif Agama

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat edukatif dan ritual dan kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembinaan dan pendidikan praktis disela-sela kehidupan peserta didik, seperti bagaimana Rasulullah SAW mengajarkan kepada para shahabatnya tentang cara memanah, berkuda, berenang atau perlombaan-perlombaan lainnya, Rasulullah senantiasa menanamkan konsep-konsep luhur dan ketauhidan kepada Allah SWT dalam diri setiap Muslim.³³

Hasil dari analisa di atas maka penulis menemukan titik terang bahwa pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah usaha sadar pendidik dalam membina, menanamkan, mencontohkan akhlak terpuji kepada peserta didik dan menerapkannya pada jam pelajaran, luar jam pelajaran, keluarga, dan masyarakat seutuhnya.

F. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu langkah yang digunakan data yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis adalah instrumen kunci. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *teknik snowball*.³⁴

Sampel *purposive* adalah sampel yang memfokuskan pada informan terpilih yang kaya akan kasus. Sejumlah informan dihimpun sebelum penentuan

³³Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm. 190.

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & G*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

sampel, kemudian penulis memilih informan, kelompok tempat, kegiatan, dan peristiwa yang kaya dengan informasi. Penentuan sampel dengan teknik *Snowball* sampling yakni menentukan sampel dengan menggunakan partisipan lain untuk melengkapi informasi dari partisipan terdahulu.³⁵ Artinya partisipan yang satu akan menunjuk partisipan yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh fokus penelitian tergali dan terungkap.³⁶

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁷ *Sampel purposive* adalah sampel yang memfokuskan pada informan terpilih yang kaya dengan kasus. Sejumlah informasi dihimpun sebelum penentuan sampel, kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan, dan peristiwa yang kaya dengan informasi.³⁸

Penentuan sampel dengan teknik *Snowball* sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.³⁹ Artinya partisipan yang satu akan menunjukkan partisipan yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh fokus penelitian tergali dan terungkap.⁴⁰

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Motode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 101-102.

³⁶Nusa Putra, *Motode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 228.

³⁷Ibid., hlm. 300.

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, ... hlm. 101-102.

³⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 300.

⁴⁰Nusa Putra, *Metode Penelitian*, ... hlm. 228.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan fenomena lainnya.⁴¹ Diharapkan dengan penelitian model ini dapat mencari kesimpulan yang bermakna.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi untuk kemudian dideskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi pembentukan karakter di MISPA dan menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam MISPA dilakukan dengan pendekatan psikologi. Dalam hal ini, pendekatan psikologi dikhususkan pada psikologi sosial. Psikologi positif sosial yakni sebuah disiplin psikologi yang khusus membidangi penelitian dan pembahasan mengenai segala hal yang berhubungan dengan ranah cipta (*cognitive domain*) manusia, seperti proses penerimaan, pengolahan,

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode, ...* hlm. 72.

penyimpanan, dan pemerolehan kembali informasi dari sistem memori akal (akal manusia).

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini, pertama psikologi sosial adalah salah satu disiplin psikologi yang dianggap telah sukses memahami mekanisme dasar yang mengatur perilaku berpikir manusia yang sangat berguna untuk memahami tipe-tipe perilaku lainnya. Kedua, psikologi sosial sangat domain pengaruhnya terhadap psikologi pendidikan hal ini karena semakin diyakininya terhadap psikologi pendidikan hal ini karena semakin diyakininya fungsi sebagai sumber dan pengendali fungsi-fungsi psikologi lainnya.

Dalam pelaksanaannya, psikologi sosial digunakan sebagai pendekatan yang digunakan peneliti dalam pengamatan perilaku, sikap, dan tindakan siswa, yakni siswa kelas V di MISPA.

3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengambil lokasi di MISPA Candi, Sardonohajo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian, Insya Allah akan dilaksanakan mulai bulan Juli 2015 sampai Maret 2016..

4. Objek dan Sumber data penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter dan sumber data dapat diperoleh dari:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Adapun sumber data dan subjek dalam penelitian ini

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 193.

adalah pelatih, kepala sekolah, kesiswaan madrasah dan peserta karate dan pramuka.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Sumber data sekunder ini berupa hasil penelitian, karya ilmiah, buku panduan, artikel dan lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

5. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁴⁴ Dalam hal ini, penulis mengamati langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini mendapatkan data secara luas tentang situasi dan kondisi lingkungan maupun kegiatan.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 193.

⁴⁴Etta Mamang Sangadji dan Sipiiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 152.

b. Wawancara atau *interview*

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kusioner⁴⁵ Bentuk observasi wawancara menjadi pilihan selanjutnya dalam penelitian ini, yakni dengan melakukan wawancara langsung kepada informan. Metode ini memungkinkan seorang peneliti memperoleh data yang lebih baik, karena peneliti mempunyai peluang untuk mengembangkan informasi yang lebih luas dari informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁶ Melalui dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum MISPA yang menyangkut sejarah berdirinya, kegiatan madrasah dan letak geografisnya.

6. Teknik analisis data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu marangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁷

⁴⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 274.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian, ...* hlm. 338.

Langkah-langkah biasa yang disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Yaitu perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup dan melengkapi.⁴⁸

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari proses pengumpulan data setelah semua data dikumpulkan dari lapangan, peneliti langsung menelitinya.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian utama dalam tesis tersusun atas lima Bab yang dirinci sebagai berikut:

Bab I, Sebagai pendahulaun, dikemukakan sub-sub bab, mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, pembaca diharapkan mendapatkan gambaran umum dari penelitian ini sebagai arahan untuk bab berikutnya.

Bab II, membahas berupa kajian teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler. Pada sub bab pertama mengkaji mengenai pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai karakter dalam dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka dan implementasi pendidikan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian ...* hlm. 114.

Bab III, berisi gambaran umum MISPA meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan parasarana pendidikan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MISPA

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan diantaranya: Pendidikan nilai karakter di MISPA, nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan implementasi pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka.

Bab V sebagai penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul: Pendidikan Nilai Karakter Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Sunan Pandan Aran (MISPA) Candi, Sardonoharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta” akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di MI Sunan Pandan Aran bertumpu kepada Visi, Misi dan Tujuan, karena disetiap kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikulernya terdapat nilai-nilai karakter, dengan demikian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter bukan hanya terjadi dalam konsep, akan tetapi juga harus diterapkan dalam lapangan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut penting untuk dipupuk dan terus dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MISPA.
2. Tentunya setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan didalam peserta didik, serta nilai karate harus ditanamkan sejak usia dini, nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler karate ialah, disiplin, kerja keras, percaya diri, religius, tanggung jawab, dan sportivitas. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka yaitu, Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

3. Implementasi pendidikan karakter di MI Sunan Pandan Aran diwujudkan dalam kegiatan siswa disekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi bagi metode pendidikan karakter khususnya *acting the good*, keteladanan dan habituasi. Karakter yang diajarkan siswa adalah karakter religius, percaya diri, kemandirian, sportifitas, kedisiplinan, tanggung jawab, cinta tanah air, ketelitian, kerjasama, dan ketekunan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terkandung nilai-nilai karakter, pelatih dituntut dapat menjadi teladan yang baik, mempunyai kreatifitas, kecakapan, kesungguhan dan ketekunan.

B. Saran

1. Saran kepada kepala sekolah

Kepada kepala sekolah, agar dipertegasakan kembali mengenai Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran bahwa bertujuan mengembangkan pendidikan karakter, pendidikan karakter bukan hanya saja diterapkan kepada siswa, melainkan diterapkan kepada semua warga yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, para guru, tata usaha, peran orang tua dan lain sebagainya.

2. Saran kepada Pelatih

- a) Lebih mempunyai wawasan tentang pengetahuan dan pengalaman tentang nilai-nilai karakter yang berkembang di masyarakat dan mengetahui bagaimana mengajarkannya kepada siswa

- b) Lebih menyadari peran pelatih sebagai teladan bagi peserta. Dengan demikian tutur kata, pola pikir, perilaku dan cara bertutur sapa hendaknya dapat menjadi contoh dan teladan bagi peserta atau anak-anak
 - c) Peserta didik perlu diposisikan sebagai subyek dari model pembelajaran yang menekankan pendidikan karakter
 - d) Lebih semangat lagi untuk mengejar peserta didik tentang kelebihan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut
3. Saran kepada pemerintah
- a) Kebijakan apapun yang dikeluarkan, harapannya tidak ada tendensi politis yang dapat dirugikan pihak-pihak lain termasuk sekolah
 - b) Segera mematang peraturan bahwa setiap sekolah atau madrasah wajib mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, karena pendidikan yang ada dikelas saja tidak cukup kalau tidak ada kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik.
4. Saran kepada orang tua
- Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan anak-anaknya dan bagi kesuksesan program-program sekolah. Artinya, keberhasilan sekolah sangat ditentukan seberapa jauh tingkat partisipasi orang tua terhadap implementasi program-program yang diselenggarakan di sekolah. Begitu juga dengan kesuksesan bagi pendidikan karakter. Dibutuhkan komunikasi aktif antara sekolah dengan orang tua.
5. Saran kepada peneliti lanjut

- a) Bagi peneliti lanjut hendaknya menganalisis lebih banyak lagi ekstrakurikuler yang ada disekolah dalam pembentukan karakter
- b) Bagi peneliti lanjut integrasikan antara nilai-nilai karakter yang ada di intrakurikuler dengan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press 2013.
- Agung, Leo dan Suparman. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Akbar, Reni dan Hawadi, *Menguatkan Bakat Anak*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Akid Zainal & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung, Yrama Widya, 2011.
- Amri Sofan Dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. (Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta, Gema Insani, 1995.
- Ardi Wiyani, Novan. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Arifin, Zainal *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
- Asroha, Hanun *Sejarah pendidikan Islam*. Jakarta: Wacan ilmu, 1999.
- Azwar, Azrul *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi, Erlangga Grup, 2012.
- B. Uno, Hamzah. dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- B Uno, Hamzah & Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta; Griya Santri, 2011.
- Fatonah, Siti & Zuhdan Prasetyo, *Pembelajaran SAINS*. Yogyakarta: Ombak, 2013.

- Ghicara, Jenny, *Kelas Sehat Prestasi Hebat*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2012.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi*. Bandung, Alfabeta, 2012.
- Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta, Rieneka Cipta, 2008.
- Hidayat Ara dan Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Jingan. GM. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aksara Publishing, 2013.
- Junaedi Mahfud dan M. Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Semarang: Pilar Media, 2007.
- Lickona, Thomas, *Education For Character*, terj Juma Abdu Mawaumo. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- *Education For Character*, terj Lita S. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di zaman Global*. Jakarta, Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010.
- Mahbubi, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung, Rosdakarya, 2011.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Koamprehensif Teori dan Praktik*. Yogyakarta, UNY Press, 2009.
- , *Pendidikan Karakter non-dikotomik*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sipiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Mawardi dan Nurhidayat, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar dan Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Madrasah dan perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Mulyana, Rohmat. *Pendidikan Nilai*. Bandung, Alfabeta, 2004.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung, Alfabeta, 2011.
- Mulyasa, M. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter menjawab tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mustari, Mohamad *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2014.
- Nasiruddin Al-Qorrobaaqi, Hamam, *Tafhimu Muta'alim*. Magelang: Menara Qudus, 1963.
- Nurgianto, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press, 2011.
- Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Nucci dan Narvaez, Darcia terj Imam Baihaqie dan Sri Widowati, cet I, *HandBook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Perry, Paul *injury-Free Karate* terj. Darwis Ishak, *Bebas Cidera Karate*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994.
- Prastowo. Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Prihastono, Arief. *Pembinaan Kondisi Fisik Karate (Optimalisasi Kondisi Fisik Atlet Menuju Prestasi Puncak)*. Solo: Aneka, 1994.
- Putra, Nusa. *Motodo Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan)*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Raharjo, Rahmat. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- Rahman Saleh, Abdul. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Rohinah, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saleh, Moch *Bela Diri II*. Jakarta: Gembira 1983.
- Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an Education persective (Teori-Teori Pembelajaran Prespektif Pendidikan)*, terj Eva Hamidah & Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sembiring. Gorky. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & G*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. 2012.
- Suwarto, *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Syaodih Sukmadinata , Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung; Remaja Rosda Karya, 2011.
- Team D.A.P, *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP, 2015.
- Toha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustak Pelajar, 1996.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim, *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Wawan Fuad Zamroni dan Khamdan. *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Idea Press, 2012.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter. (Strategi Membangun Bangsa berperadaban)*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2000.
- Zainal Fitri, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etikadi Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.2012.
- Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga*.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta; Bumi Aksara, 2007.

B. KAMUS

- Bin Ali Ma'shum, *Al-Amsilatuttashrifyyah*. Surabaya: Maktabatun wa Mathba'atun salim Nabhan, 1965.
- Ali Atabik dan Muhdor,A.Zuhdi. *Al-'Asr, Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multikarya Grafika, 1996.
- Echols , Jhon M. dan Shadily, Hassan. *An English-Indonesia Dictionary, kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Retnoningsi Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang, Widya Karya, 2008.

Warson Achmad, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

C. LANDASAN

Al-Qu'an Al- Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok). Kudus, Menara Kudus, 2006.

Departemen Agama (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Departemen Agama RI, 2005.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. No.20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

D. TESIS

Budi Santosa, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Religious Pada Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Senggolan Ttirtonirmolo Kasihan Bantul DIY*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Fathorrahman Z, *Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intra dan Ektrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Al-In'am Banjar Timur Gapura Sumenep*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lestari, Prawidya. *Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Hidden Curriculum Di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mas'ud, Muhammad *Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tamrinut Thullab Undaan*

Lor Kudus. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Universitas Sunan KaliJaga Yogyakarta, 2014.

Puspita Fulan, *Pembentukan Karakter Barbasis Pembiasaan dan Keteladanan (studi atas peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I)*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

F. DOKUMEN

Dikutip Dari, Dokumen *Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MI Sunan Pandan Aran Tahun 2012-2016*. Pada hari senin, 07 Desember 2015.

Dikutip dari Dokumen, *Rencana Strategi MI Sunan Pandan Aran, tahun 2015-216*, pada hari Senin, 07 Desember 2015.

G. TULISAN DI KORAN

Baswedan. Anis “*Pendidikan*” dalam *Jawa pos*, 2015, Hal 9. Diterbitkan Pada Hari Sabtu, 2 Mei 2015.

H. RUJUKAN WEB

An-Nahlawi . [http://Home / Pendidikan / Definisi dan Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.com](http://Home/Pendidikan/Definisi%20dan%20Pengertian%20Kegiatan%20Ekstrakurikuler.com). Diunduh pada Hari Rabu, tgl 7 Oktober 2015. Pukul 11.00 WIB.

Ibrohim Muhammad Ali, Abu http://Ibnu_Abbas_As-Salafy_Kendari_Mengikuti_Petunjuknya_Shalafush_Sholeh.co.id.html. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.

Indri Nada. <http://www.karatepondsel.wap.sh/converted.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.

Megantoro. <http://-manfaat-berlatih-karate.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.

Nada. Indri <http://www.karatepondsel.wap.sh/converted.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.

- New Joesafira www. <http://disdik.bekasikab.go.id/2012/04/tugas-dan-kewajiban-peserta-didik.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.
- Suprayogo, Imam. *Mendidik Anak Agar Berkarakter*” dalam <http://rektor.uin.Malang.ac.id/index.php/artikel/1853-mendidik-anak-agar-berkarakter.html>, di Unduh pada hari Sabtu, Tanggal 06 Pebruari 2016. Pukul 22.00 WIB.
- Wahyu, <http://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13.48 WIB.
- Wahyu, <http://universaleducationplus.blogspot.co.id/2013/01/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-sd.html>. Di Unduh Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2016, Pukul 14.00 WIB.
- Wardaya, Cipta. <http://www.Inkai-tangerang.org>. Di Unduh pada Hari Senin, tanggal 22 Februari 2016. Pukul 11.52. WIB. Suharman, Teori Prospek dalam pengambilan Keputusan Dan Aplikasinya, diakses dalam, http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/004410022-dedi-pratama.pdf. Diunduh pada Hari Minggu, Tanggal 13 Maret 2016, pukul 15.31 WIB.
- Diakses dalam, <http://jurnl-sdm.blogspot.com/2009/10/devinisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>, diakses pada hari Minggu, tanggal 13 Maret 2016, pukul 15.07 WIB.

I. WAWANCARA

- Hasil Observasi, pada Hari Selasa, Tanggal 01 Maret 2016 di MI Sunan Pandan Aran Yogyakarta.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016, pukul 09.42. WIB.
- Hasil observasi, tanggal 01 Maret 2016, pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016, pukul 10.00. WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016, Pukul 10.30. WIB.

Hasil Wawan dengan Bapak Irham, Pada Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016, Pukul 18.04. WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016, Pukul 10.50. WIB

Hasil Wawan dengan ibu Rubiatun Pada Hari Jumat, Tanggal 04 Maret 2016, Pukul 18.00. WIB.

Hasil wawancara dengan Kesiswaan, Silmy Nurlaili, pada Hari Senin, tanggal 14 Maret 2016.

Hasil wawancara dengan Bapak Ili Rohili pada Tanggal 03 Maret 2016, pukul 11.00 WIB di Kantor kepala Madrasah.

Hasil Wawancara dengan bapak Sigit El-Aziziz, pada hari kamis, tanggal 03 Maret 2016, pukul 16.00 WIB

Hasil Wawancara dengan ibu Rubiatun, pada hari Jumat, tanggal 04 Maret 2016, pukul 14.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Pembina Pramuka Rubiatun, pada Tanggal 15 Maret 2016, pukul 16.00. WIB.

Hasil observasi lapangan pada tanggal 10 Maret 2016, pukul 15.00 WIB.

Hasil observasi pada latihan karate pada tanggal 10 Maret 2016, pukul 15.30 WIB. Di MI Sunan Pandan Aran.

Hasil Observasi pada Tanggal 10 -11 Maret 2016, Pukul 14.00 WIB. Di Lapangan MI Sunan Pandan Aran

Hasil Wawancara dengan Ili Rohili, pada hari Kamis 10 Maret 2016, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Voleta, pada hari Kamis 10 Maret 2016, pukul 15.00.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/274/ 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MI Sunan Pandan Aran
Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap Bapak / Ibu untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa :

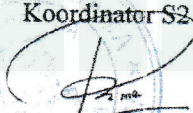
Nama : Machsusoh, S.Pd.I
N I M : 1420420007
Program : Magister
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : PAI
Judul Tesis / Disertasi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler
Di MI Sunan Pandan Aran Sardonoharjo Ngaglik Sleman
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MI Sunan Pandan Aran

untuk menyelesaikan penelitian tesis di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah bimbingan: Dr. H. Maksudin, M.Ag
Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

a.n. Direktur
Koordinator S2


Ro'fah, BSW, M.A, Ph.D
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Asisten Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
3. .Fertinggal



**MADRASAH IBTIDAIYAH
SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

STATUS TERAKREDITASI B SK.NO:BAP-S/M Nomor: 16.01/BAP-SM/TU/X/2014
Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 884438

SURAT KETERANGAN

94/E/MI-SPA/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Syarifuddin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah

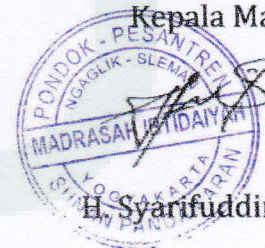
Menyatakan bahwa :

Nama Siswa : Machsusoh. S.Pd.I
NIM : 1420420007
Program : Magister S2
Program studi : Pendidikan Guru Madarrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2014/2016

Telah melakukan penelitian di MI SUNAN PANDANARAN pada bulan Oktober 2015 -Maret 2016 Dengan judul Penelitian " Pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan Ekstra kurikuler di MI Sunan Pandanaran (MISPA) Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Sleman, 15 Maret 2015
Kepala Madrasah



H. Syarifuddin, S.Pd.I

Lampiran I

Transkrip wawancara dengan wakil kepala sekolah MI Sunan Pandan Aran bapak Ili Rohili. S.T (Hari Kamis, 03 maret 2016 pukul 09.00 wib diruang Kepala Sekolah).hh

PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA) CANDI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA

1. Mengapa Pendidikan Nilai Karakter siswa dilaksanakan di MI Sunan

Pandan Aran?

Jawab :

“Nilai karakter adalah nilai dasar yang kita terapkan, dari peninjauan Visi dan Misi Madrasah, yang menjadikan anak berakhlak Qur’ani, karakter kalau sudah menyentuh akhlak Qur’ani sudah mencakup semuanya, jadi salah satu pembentukan karakter itu dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan memberikan pelatihan kepada para guru agar tidak hanya mengajar akan tetapi memberikan nilai-nilai karakter di setiap langkah pengajarannya, dan akan diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebenarnya Ekstrakurikuler yang terdapat di MISPA ada empat yaitu, Karate, pramuka, Drum Band, dan Hadroh, akan tetapi ekstrakurikuler Drum Band dan Hadroh Tersebut pada dua semester ini fakum”.¹

2. Apa latar belakang di adakannya kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka?

Jawab :

Latar belakang di adakannya ekstrakurikuler karate yaitu, “kita mengantisipasi dengan lingkungan zaman yang sudah sedemikian rupa, ingin minat dan bakat anak, jadi bagi mereka yang menginginkan bela diri dan sebagainya, maka kita salurkan ke karate, sehingga mereka tidak menyalurkannya ke dalam hal-hal yang mengandung unsur negatif, hal ini juga untuk mengantisipasi kegiatan *Bullying* yang sedang marak dimana-mana dan yang terjadi dimana saja, atau di berbagai macam instansi, hal ini kegiatan

¹Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, pukul 09.42. WIB.

tersebut sebagai penyaluran bakat anak yang mempunyai hobi bela diri maka kita menyediakan wadahnya, dan Latar belakang di adakannya ekstrakurikuler pramuka, dalam kegiatan pramuka terdapat banyak sekali nilai-nilai karakter, karena Kegiatan Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang terbaik dari zaman ke zaman, dan banyak sekali kegiatan yang bermanfaat di dalam kegiatan pramuka tersebut, saya pikir itulah yang melatar belakangi di adakannya kegiatan karate dan pramuka tersebut”.²

3. Nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan karate dan pramuka?

Jawab :

Nilai karakter dalam karate

“karakter dalam kegiatan karate ialah, memupuk rasa disiplin, olahraga memberikan nutrisi terbaik kepada anak, agar anak rajin mengikuti kegiatan karate tersebut, kerjasama dengan pelatih, siswa dan orang tua, beladiri karena bagaimanapun dengan kondisi lingkungan zaman yang sedemikian, kita tentunya ingin memberikan hal positif, karena anak-anak memiliki basic bela diri, karena misalkan suatu saat ada hal-hal yang tidak diinginkan anak-anak mempunyai antisipasi, Sportifitas karena, kegiatan ekstrakurikuler ini bukan hanya wadah tetapi prestasi, sehingga anak-anak yang mempunyai kesempatan yang lebih baik, dari nilai-nilai tersebut yang kita harapkan karakter dapat terbentuk sejak usia dini, karena itu kegiatan rutinitas sehingga bakat peserta terus terasah.”³

Nilai Karakter dalam pramuka

“karakter disiplin, mandiri agar terbiasa mandiri untuk mengerjakan apa-apa sendiri, saling menghargai, tolong menolong contohnya membuat tenda bersama-sama, saling menghormati satu dengan yang lain, bekerjasama, menggali kreatifitas, hidup mandiri contohnya kemah dan itu merupakan karakter manusiawi yang memang harus digali, dan pramuka ini adalah wadah dari semua karakter tersebut, dan memberikan dorongan agar terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. adapun pembina pramuka di cari yang bisa mencontohkan suri tauladan yang baik.”⁴

²Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, pukul 10.00. WIB.

³Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, Pukul 10.30. WIB.

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Ili Rohili. Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, Pukul 10.50. WIB

4. Bagaimana mengimplementasikan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka?

Jawab :

“Cara menanamkan karate dalam kegiatan karate, “anak-anak bukan hanya diikuti pada latihan, akan tetapi mereka akan diikuti ke lomba-lomba, biar anak mengetahui bahwa sifat menghormati bukan hanya pada temannya sendiri, akan tetapi disaat perlombaan harus menghormati lawan, menghargai lawan, karena arah kita bukan hanya pembinaan akan tetapi juga prestasi agar anak-anak bisa menanamkan menghargai prestasi”

5. Apa kendala dan kelebihan dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dan pramuka di MI Sunan Pandan Aran?

Jawab :

Kendala dalam karate menurut wakil kepala madrasah, kalau ada kenaikan sabuk kadang memang tempatnya agak jauh, akan tetapi dengan komunikasi dengan para wali maka akan tertutupi kendala tersebut.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ili Rohili pada Tanggal 03 Maret 2016, pukul 11.00 WIB di Kantor kepala Madrasah.

Transkrip wawancara dengan peltih karate MI Sunan Pandan Aran Bpk Irham dan Bpk Sigit El-Aziz (Hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016 pukul 17.00 WIB di ruang kelas I)

**PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA) CANDI,
SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA**

1. Nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan karate?

Jawab :

“Karakter, yang awalnya dia minder, kurang berani, dengan seiring berjalannya waktu setelah mengikuti karate maka akan berani yang pada intinya ialah memupuk karakter percaya diri. Lebih lanjut yang awalnya kelebihan berani emosionalnya tinggi, mudah marah, lama kelamaan semuanya akan tercover dalam arti perlindungan melalui latihan, dan untuk wadah dari emosional tersebut, agar peserta tidak memainkan emosional tersebut ke hal-hal yang negatif.⁶

Bapak Sigit El-Aziz, ia memaparkan bahwa,

“Nilai Karakter yang terdapat dalam karate ialah, disiplin, bela diri, melatih mental, menjaga kesehatan tanggung jawab dan prestasi” adapun tujuan dari gerakan-gerakan yang terdapat dalam karate bertujuan untuk belajar membentengi diri, dan nilai yang disampaikan salah satunya adalah tanggung jawab.”

2. Bagaimana mengimplementasikan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler karate?

Jawab :

di paparkan oleh Irham, bahwa

Penanaman karakter di tanamkan secara global dalam karate saat sesudah tradisi latihan harus ada interaksi anatra pelatih dan peserta, jadi bukan hanya latihan belaka akan tetapi akan ada masukan-masukan, dan tidak boleh

⁶Hasil Wawan dengan Bapak Irham, Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, Pukul 18.04. WIB.

mengengkang anak, dan kita ajarkan kejalan yang lurus seperti suka memukul, maka kita akan wadah dengan kegiatan karate”

Dan pemaparan yang ke-dua oleh Sigit El-Aziz ia memaparkan bahwa: Cara menanamkan karakter kepada siswa, dimulai dari latihan, kita harus mengetahui murid kita seperti apa, seperti dimulai sabuk putih, kita ikuti apa kemauan mereka, dan dituntut untuk menghafal gerakan terlebih dahulu, akan tetapi semakin naik sabuk maka semakin ditekankan untuk disiplin, beranin dan menghargai prestasi.”

3. Apa kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Sunan Pandan Aran?

Jawab :

Kekurangan kegiatan karate yang terdapat dalam MI Sunan Pandan Aran ialah, fasilitasnya kurang mendukung, tempat yang kurang standar, alat yang kurang memadai, dukungan orang tua sangat berpengaruh, akan tetapi pihak MI sedang berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana karate tersebut, secara perlahan namun pasti, Sedangkan Kelebihan dari kegiatan karate yaitu, sangat banyak sekali kelebihan kegiatan karate diantaranya perubahan sikap individual, kepribadian, kepemimpinan, sudah mengikuti latihan yang telah terprogram oleh sekolah.⁷

4. Kendala apa saja ketika melatih karate di MI Sunan Pandan Aran?

Jawab :

Kesulitan menurut Sigit El-Aziz bahwa:

untuk anak-anak masih banyak main-main, asyik sendiri, susah diatur, daya tangkapnya kurang diperhatikan ketika ada intruksi, dan kesulitan-kesulitan seperti ini kita fokuskan kepada peserta bahwa agar percaya diri dan kerjakeras, karena membutuhkan tenaga yang besar untuk latihan tersebut.

sedangkan menurut Irham Kendala saat melatih anak-anak adaptasi, apalagi pada kelas I dari TK ke MI dan masuk ke karate sangat berpengaruh, kendati kendala demikian bisa diatasi dengan menanamkan karakter peduli sosial dalam artian menanamkan sikap kekeluargaan dalam setiap melaksanakan latihan karate.

⁷Hasil Wawancara dengan bapak Sigit El-Aziz, pada Hari Kamis, Tanggal 03 Maret 2016, pukul 16.00 WIB

5. Indikator apa saja yang menjadi landasan keberhasilan peserta naik sabuk?

Jawab :

Kemahiran dalam setiap gerakan yang diajarkan dari awal mengikuti karate serta kehadiran 100 persen.



Transkrip wawancara dengan peltih Pramuka MI Sunan Pandan Aran Ibu Rubiatun
(hari Jamat, tanggal 04 Maret 2016 pukul 15.00 WIB di lapangan / depan kelas V)

**PENDIDIKAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN (MISPA) CANDI,
SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA**

1. Nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan pramuka?

Jawab :

“Nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka yaitu, disiplin, gotong royong, kerjasama, kemandirian contohnya dilatih perkemahan untuk mandi sendiri, cari apa-apa sendiri, dan acuannya kepada dasa darma, dan menitik beratkan kepada karakter kedisiplinan dan tolong menolong”

Pada usia SD atau MI terdapat dua kelompok regu, kelompok yang pertama yaitu yang kelas I sampai kelas IV itu dinamakan pramuka “siaga”, di dalam pramuka siaga ini masih perlu banyak bimbingan dan arahan, dan dituntut untuk menghafal pada gerakan kegiatan Pasukan Baris Berbaris (PBB) terlebih dahulu, adapun anggota pramuka siaga memanggil kepada pembinanya ialah dengan panggilan “Bunda” atau “Ayahanda” bagi Pembina laki-laki, karena Pembina disini sebagai pengganti orang tua mereka ketika mereka berada di lapangan pramuka. dan yang kedua kelompok pramuka “penggalang” yaitu kelas V sampai kelas VI, pada pramuka penggalang sudah termasuk pramuka dewasa.⁸

2. Bagaimana mengimplementasikan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab :

Kegiatan pramuak di MISPA Masih tergolong muda, dan baru didirikan tidak lebih dari setahun dan baru melaksanakan beberapa kegiatan saja, diantaranya ialah Out Bond, tali temali, Pasukan Baris Berbaris (PBB), Menyanyikan lagu daerah,

⁸Hasil Wawan dengan ibu Rubiatun Pada Hari Jumat, Tanggal 04 Maret 2016, Pukul 18.00. WIB.

3. Apa kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Sunan Pandan Aran?

Jawab :

Kelebihan kegiatan pramuka di MI, anak-anaknya lebih menghormati kepada yang lebih tua, lebih tawadhu dibanding sekolah-sekolah umum, adapun Kekurangannya ialah kurangnya pelatih, akan tetapi bisa di atasi oleh Pembina penggalang, baru menyesuaikan anak-anak belum tahu peraturan-peraturan yang ada di pramuka, yang penting hadal gerakan terlebih dahulu, sambil jalan sambil mengasih tahu, fasilitas kurang memadai.⁹

4. Kendala apa saja ketika melatih pramuka di MI Sunan Pandan Aran

Jawab :

Adapun kendala pramuka di MI Sunan Pandan Aran bahwa, peserta pramukanya banyak akan tetapi pelatihnya sedikit, sehingga kurang begitu rapi ketika kegiatan pramuka berlangsung, dengan demikian maka pihak madrasah bekerjasama dengan MA Sunan Pandan Aran bahwa, siswa-siswa yang ikut program pramuka dijadwal dari masing-masing anggotanya untuk melatih peserta MI Sunan Pandan Aran

⁹Hasil Wawancara dengan ibu Rubiatun, pada Hari Jumat, Tanggal 04 Maret 2016, pukul 14.00

Lampiran II

DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI SUNAN PANDAN ARAN CANDI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA.

1.15. Dokumentasi dengan wakil Kepala Madrasah



wawancara pada pelaksanaan penelitian pada Hari Kamis, 03 Maret 2016, pukul 10.00 WIB.



wawancara pada pelaksanaan penelitian pada Hari Kamis, 03 Maret 2016, pukul 09.25. WIB.



Poto bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan dewan guru MISPA



Poto Pengasuh dan kepala madrasah MISPA

1.16. Dokumatsi dalam kegiatan karate



Wawancara dengan Voleta, kelas V A, salah satu peserta karate bersabuk coklat, pada hari Kamis tanggal 03 Maret 2016, pukul 15.00 WIB.



Wawancara dengan Putra Bagus kelas II dan Yusa kelas IV, peserta bersabuk biru, pada hari Kamis tanggal 03 Maret 2016, pukul 15.15. WIB.



Berdoa sebelum memulai latihan karate



Kegiatan Pemanasan sebelum melaksanakan gerakan inti



Latihan satu persatu pada gerakan inti



Di Pandu langsung oleh pelatih



Di Pandu langsung kalau ada peserta yang gerakannya kurang memadai.



Selesai kegiatan, pengabsenan serta bimbingan kepada pelatih



Salam kekeluargaan antara pelatih dan peserta karate



Pemberian motivasi dari pelatih untuk peserta



Poto waktu perlombaan Kejuaraan Daerah tingkat Kabupaten di UNY



Menjadi salah satu pemenang merupakan suatu kebangga tersendiri bagi MISPA

1.17. Absensi Karate MI Sunan Pandan Aran

Sumpah Karate

1. Sanggup memelihara kepribadian
2. Sanggup patuh kepada kejujuran
3. Sanggup menghormati prestasi
4. Sanggup menjaga sopan santun
5. Sanggup menguasai diri

NO	PRESENSI				KOMTEK	IURAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7					Long March	Iuran LM
8						
9						
10						Uang Ujian
11						
12						
	I	II	III	IV	V	VI

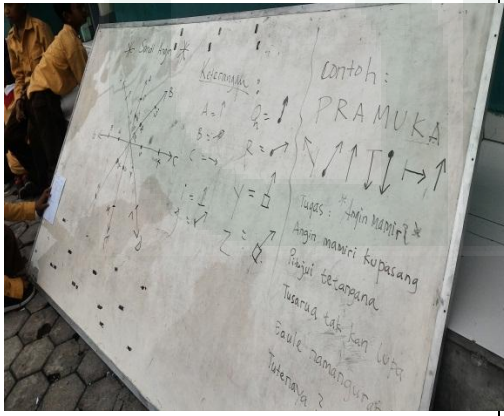





INKAI
INSTITUT KARATE-DO INDONESIA
 Cabang SLEMAN
 Ranting MI Sunan Pandanaran
 Pengda D.I. Yogyakarta

Nama : MADIA INTAN RAHMAWATI
 Tmpt./Tgl. Lahir: SLEMAN, 27 Juli 2007
 Alamat : Candi Winangun SNS
 Pekerjaan : Pelajar
 Kyu : 3

1.18. Dokumentasi dalam kegiatan Pramuka



Papan penulisan sandi angin



Para peserta antusias untuk menulis sandi angin yang di tugaskan oleh kaka Pembina atau Bunda



Saling berbagi, ketika temannya membutuhkan bantuan



Permainan lingkaran kecil dan lingkaran besar, melambangkan bahwa hidup bukan hanya di lingkungan keluarga melainkan akan hidup di masyarakat luas



Bagi peserta yang tidak memakai pakaian pramuka lengkap dikenakan teguran



Latihan pasukan Baris Berbaris (PBB).



Setelah selesai kegiatan pramuka, semua peserta membaca doa dan bersalam dengan Bunda atau Pembina



Poto bersama pembina (Bunda) dan peserta



DAFTAR NILAI PRAMUKA MI KELAS 4 A

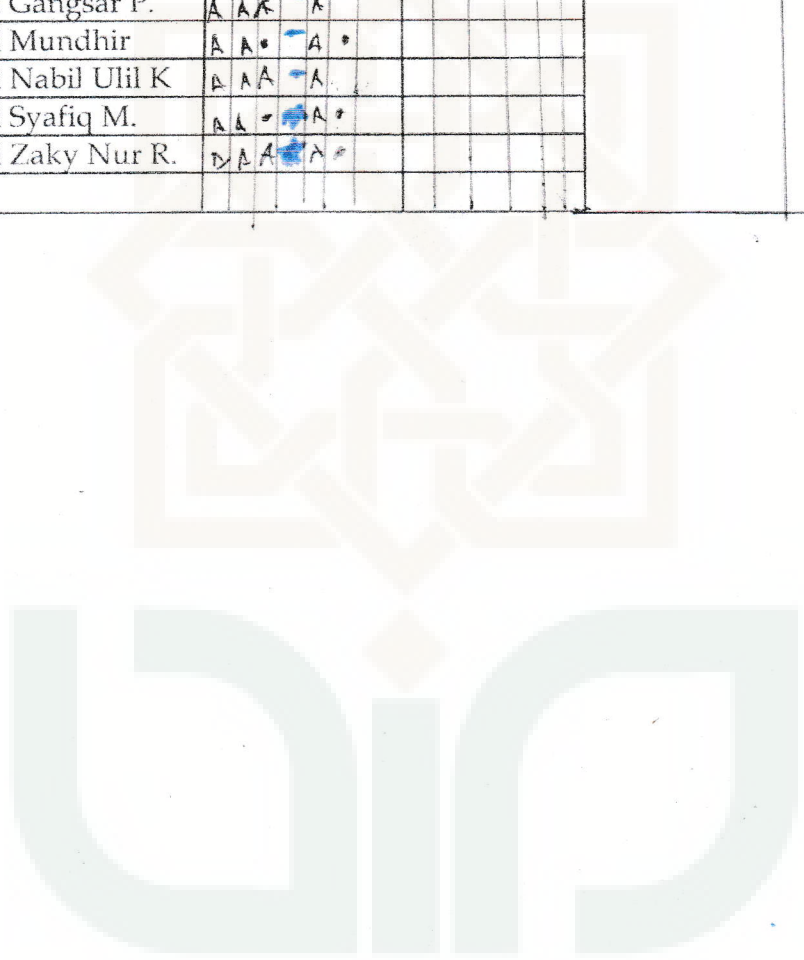
No	Nama	Nilai														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Achmad Naasiruddin	A
2	Arkaan Dama Muzhaffar
3	Bagus Syafa Ramadhan
4	Fabio Ahmad Fatih
5	Fadhil Rahmad R.
6	Fadhilah Ilham Muzaqi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
7	Habib Muslih
8	Hauzaan Farrosya H.
9	Jamal Abdul Qodir M M Z
10	M. Abid Izzan Bahrillana
11	M. Iqbal Karunia R
12	Nafisatul Khuluq	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13	Robert Rijal Muhammad
14	Syafrudin Yusuf Ismail

Fitra Perwalian A
 M. Rofi Farhanid
 Far Ahmad Avif Zharic



DAFTAR NILAI PRAMUKA MI KELAS 4 B

No	Nama			12/19/22	26/2/23	4/3/23	11/3/23	18/3/23	1/4/24	8/4/24	15/4/24
1	Alfi Syah Huda	A	A	u	u						
2	Brandy Kailana	A	A	u	u						
3	Deyin Athaya Harun F	A	●	u	u						
4	Husain Akmal Faiz	A	●	u	u						
5	Baruno Ilmi Wafa	A	●	u	u	A					
6	Muhammad Angger D.A	A	●	u	u						
7	Muhammad Gangsar P.	A	A	A	A						
8	Muhammad Mundhir	A	A	u	u	A					
9	Muhammad Nabil Ulil K	A	A	A	A						
10	Muhammad Syafiq M.	A	A	u	u	A					
11	Muhammad Zaky Nur R.	A	A	A	A						
12											



DAFTAR NILAI PRAMUKA MI KELAS 5 A

No	Nama					5/12	12/12	Nilai	19/12	26/12	4/13	11/13	18/13	1/14	8/14	15/14
1	M. Taufik Nur Hidayat	•	A	•	•	•	•	2	A							
2	Achmad Aziz Rassyid	•	•	•	•	•	•	2	A							
3	Ahmada Daofa A. A. M	A	A	•	•	•	•	2	A							
4	Fitrah Nur Rokhim	A	A	A	•	•	•	2	A							
5	Hasyim Shonadi	•	A	•	•	•	•	2	A							
6	Ilham Nur Ridho	•	A	•	•	•	•	2	A							
7	Jauda	•	A	•	•	•	•	2	A							
8	M. Azfa Tamam	•	A	•	•	•	•	2	A							
9	M. Ilham Haqiqi Zain	A	A	•	•	•	•	2	A							
10	M. Ridwan Arifin	•	•	A	•	•	•	2	A							
11	Nur Hanif R	•	•	•	•	•	•	2	A							
12	Sadham Azis Arifin	•	A	•	•	•	•	2	A							
13	Tio Rizqi Putra Pratama	•	•	•	•	•	•	2	A							
14	Muhammad Azmiudin	•	•	•	•	•	•	2	A							



DAFTAR NILAI PRAMUKA MI KELAS 5 B

No	Nama				9/2	12/2	19/2	26/2	11/3	18/3	25/3	8/4	15/4
1	M. Syarif Murtajaya	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
2	Afrizal Maulana	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
3	Ahmad Husain Arridho	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
4	Aldi Eka Pratama	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
5	M. Hasan Saifuddin Zuhdi	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
6	M. Luthfi Afriansyah	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
7	M. Yusuf Alkhaq	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
8	Novanta Alli Romadhoni	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
9	Phalanx Buana Bhakti E	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
10	Rangga Azzrial Gaura	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
11	Ruben Satriawan Pryambudi	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
12	Samsul Ma'arif	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
13	Ulil Albab	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
14	Usamah Al Hafidh	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•

S
S



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Identitas Diri

Nama : MACHSUSOH S.Pd.I

Tempat/tgl Lahir : Krangkeng, 07 Desember 1990

Alamat Rumah : Jl. Sumur Pondok No. 38 RT/RW 003/003. Desa
Dukuhjati, Kecamatan Krangkeng, Kab Indramayu,
JABAR 45282

Nama Ayah : H. Munjid Masduqi

Nama Ibu : Hj. Syukriyah

Nama Kakak : H. Achin Maghozi, Hj. Marzukotul 'Ulum, H. Azun
Mauzun, Mandubatul Chadroh (Almh), Agus Malik S.Pd.I,
Anis Maqolah.

Telepon : 085295880559

b. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Dukuhjati I – Krangkeng – Indramayu - JABAR, lulus pada Tahun 2003.
- b. SMP NU Al-Qur’aniyah Dukuhjati – Krangkeng – Indramayu - JABAR lulus Pada tahun 2006.
- c. MAN MODEL Babakan – Ciwaringin – Cirebon – JABAR, lulus pada tahun 2009.
- d. S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon, lulus Pada Tahun 2013.
- e. Dan melanjutkan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Tahun 2014 sampai 2016.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Qur’aniyah Dukuhjati – Krangkeng - Indramayu, JABAR, lulus pada tahun 2006.
- b. Pondok Pesantren Assalafi-Assalafiyat Babakan - Ciwaringin – Cirebon – JABAR, lulus pada tahun 2009
- c. Pondok Pesantren Al-Istiqomah Kanggraksan – Harjamukti – Kota Cirebon – JABAR – lulus pada tahun 2013.
- d. Dan melanjutkan di Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Sardonoharjo – Ngaglik – Sleman – Yogyakarta, dari tahun 2013 sampai 2017.

c. Pengalaman Organisasi

1. Humas OSIS SMP NU Al-Qur'aniyah, pada tahun 2003-2006.
2. Anggota Pramuka PAR & KMD IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2011-2012.
3. Anggota Himpunan Mahasiswa PGMI (HIMAGUMI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2012-2013.
4. Ketua Ikatan Santri Putri Sunan Pandan Aran se-wilayah CIRENDRA KUSUMA (Cirebon, Indramayu, Kuningan, Subang, Majalengka), dari tahun 2014 sampai 2017.
5. Pengurus Putri Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran, 2015 sampai sekarang.

d. Karya Ilmiah

1. Skripsi :
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Model Pembelajaran *Cooperatife Learning Numbered Head Together (NHT)* Di Kelas V MIS Al-Qur'aniyah Desa Dukuhtjati Kec. Krangkeng Kab. Indramayu. (2013)
2. Buku :
Bunga Rampai : Dasar-Dasar Pembelajaran Untuk PGMI, (2016)

Yogyakarta, 24 Maret 2016

(MACHSUSOH. S.Pd.I)